

FAKTOR-FAKTOR LINGKUNGAN FISIK RUMAH YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
JATINEGARA JAKARTA TIMUR

ARIEF SATIAWAN -- 25010110141175
(2014 - Skripsi)

Pneumonia masih menjadi penyakit terbesar penyebab kematian anak di dunia. Kejadian pneumonia pada balita tahun 2012 di Kota Administrasi Jakarta Timur ditemukan sebanyak 4016 kasus, dengan kasus tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur sebanyak 714 kasus. Salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian pneumonia adalah kondisi fisik rumah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor lingkungan fisik rumah yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research observational* dengan pendekatan *case control*. Sampel penelitian ini adalah balita umur 0-59 bulan yang menderita pneumonia dan berobat di Puskesmas Jatinegara pada bulan Januari-Maret 2014. Kelompok kasus sebanyak 44 responden dan kelompok kontrol sebanyak 44 responden. Analisis data menggunakan uji statistik *chi-square* dan besarnya resiko dengan *odds ratio* (OR). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara luas ventilasi ($p=0,031$ OR=4,1), kepadatan hunian ($p=0,031$ OR=3,3), pencahayaan ($p=0,01$ OR=3,4) dan kelembaban ($p=0,008$ OR=4,3) dengan kejadian pneumonia pada balita, sedangkan jenis lantai, jenis dinding, jenis bahan bakar, keberadaan perokok dan suhu menunjukkan tidak ada hubungan. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah luas ventilasi rumah, kepadatan hunian, pencahayaan dan kelembaban mempunyai hubungan dengan kejadian pneumonia pada balita

Kata Kunci: Faktor-faktor lingkungan fisik rumah, pneumonia, Jatinegara